

*Skripsi*

**MAKNA *DHARB* DALAM ALQURAN  
(Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)**

Oleh:

**BAKTI NASUTION**

**NIM: 0403182071**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**

**SUMATERA UTARA MEDAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022 M/1444 H**



## HASIL PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bakti Nasution  
Nim : 0403182071  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam  
Judul Skripsi : Makna *Dharb* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat34)

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Starata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Medan, 31 Oktober 2022

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
UIN Sumatra Utara**

**Ketua**

**Dr. Elly warisyyah Harahap, M. Ag**  
NIP. 196703202007012026

**Sekretaris**

**Yuzaldi, M. TH**  
NIP. 198910032019031009

**Dewan Penguji**

**Dr. Sulaiman M. Amir, M.A**  
NIP. 197404082008011007

**Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A**  
NIP. 197011032014111001

**Dr. Mardian Idris Harahap, M. Ag**  
NIP. 197707182005011008

**Dr. Agusman damarnik, M.A**  
NIP. 197608282014111001

*Mengetahui,*  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
UIN Sumatra Utara**

**Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M. Ag**  
Nip. 196502121994031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakti Nasution  
NIM : 0403182071  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Hapinis, 09-09-1998  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin dan Studi Islam. UIN Sumatera Utara  
Alamat : Bandar Hapinis, Kec. Muara B. Toru, Kab. Tapanuli Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “**MAKNA DHARB DALAM AL-QUR'AN (Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)**” benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya tersebut.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 28 September 2022



Bakti Nasution

NIM: 0403182071

**PERSETUJUAN**

SKRIPSI BERJUDUL:

**MAKNA *DHARB* DALAM AL-QUR'AN**

**(Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)**

OLEH:

**BAKTI NASUTION**

**NIM: 0403182071**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk disajikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

Medan, 28 September 2022

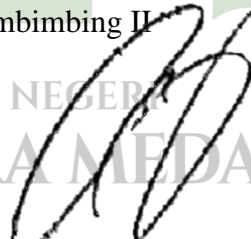
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sulaiman Muhammad Amir, MA**

**NIP. 197404082008011007**



**Dr. Uqbatul Khair Rambe, MA**

**NIP. 197011032014111001**

**PENGESAHAN**

**MAKNA *DHARB* DALAM AL-QUR'AN**

**(Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**BAKTI NASUTION**

**NIM: 0403182071**



Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Disajikan Di Depan Dewan Penguji

Pada Ujian Sidang Skripsi

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dr. Sulaiman Muhammad Amir, MA**

**NIP. 197404082008011007**

Pembimbing II

**Dr. Uqbatul Khair Rambe, MA**

**NIP. 197011032014111001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## ABSTRAK



Nama : Bakti Nasution  
NIM : 0403182071  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : “**MAKNA *DHARB* DALAM AL-QUR'AN (Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)**”  
Pembimbing I : Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A  
Pembimbing II: Dr. Uqbatul Khair Rambe, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisa mengenai: Penjelasan makna *dharb* dalam Alquran dan Interpretasi mufassir terhadap makna *dharb* dalam surat an-Nisa' ayat 34. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis tematik yang didukung oleh data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Alquran menjelaskan makna *dharb* dengan arti yang berbeda, seperti membuat, menjadikan, ditimpakan, berpergian, memukul, berjalan, berperang, dan berusaha (kerja). Penulis menemukan kesamaan pendapat antara para mufassir dalam menafsirkan kata *dharb* pada surat an-Nisa' ayat 34, yaitu mereka hanya memaknai kata *dharb* pada surat dan ayat yang dimaksud dengan arti 'memukul' saja, walaupun dengan teknis dan model yang berbeda. Menurut penulis, jika melihat kompilasi dan uraian makna kata *dharb*, bisa dipastikan bahwa kata tersebut tidak hanya bermakna memukul saja sebagaimana uraian para mufassir. Atas dasar tersebut, penulis tidak menyalahkan interpretasi para mufassir, namun mengartikan kata *dharb* pada ayat tersebut dengan makna memukul saja adalah terlalu sempit.

**Kata Kunci:** *Dharb, Memukul, QS. An-Nisa':34, Rumah Tangga, Perceraian.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"MAKNA DHARB DALAM ALQURAN (Studi Tematik Terhadap Surat An-Nisa' Ayat 34)"**. Ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan teristimewa di hati, Ayahanda Sallim Nasution, dan ibunda Hadijah serta abang, kakak dan adik-adik tersayang, Jufri Nasution, Abdul Rohim Nasution, Masni Nasution, Abdul Hafji Nasution, Jismi Nasution, Saiani Nasution dan Soibah Nasution yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil serta doa yang tidak henti-hentinya kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan,
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mardian Indris Harahap, M.Ag. selaku Ketua Jurusan, Bapak Dr. Muhammad Hidayat, M.A. selaku Sekretaris Jurusan, serta Bang Hermansyah, M.Ag. selaku Staf Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sugeng Wanto, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Uqbatul Khair Rambe, M.A. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang telah banyak membantu penulis, membimbing dan memberikan do'a serta motivasi. Dan para Pegawai Fakultas Ushuluddin yang memberikan informasi dan masukan untuk penulisan skripsi ini, serta dengan lancarnya proses administrasi fakultas sehingga dapat menyelesaikan program studi penulis dan menjadi bekal tuk kehidupan penulis yang akan datang.
8. Bang Hamidi Asgori Lubis, M.H. yang telah membimbing penulis, memberikan saran dan motivasi.
9. Bang Ahyar Nasution, M.Pd dan Yusdiantina Siregar, S.Pd. yang telah banyak memberikan partisipasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.



10. Adik-adik rumah tahfidz al-Rahmah, Syahrul Majid Simamora, Khoirul Amri, Muhammad Rasyid dan Abdul Rahman yang Selalu mendoakan penulis.
11. Semua sahabat IAT B stambuk 2018 yang terbaik dan teristimewa, serta kawan-kawan KKN 72 desa Marancar yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini. Semoga pertemanan kita kekal hingga Jannah-nya.
12. Terakhir untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin, namun kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah pengetahuan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 28 September 2022



Bakti Nasution

Nim: 0403182071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَاىِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ *māta*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَمُوتُ *yamūtu*



#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا *rabbānā*

نَجَّيْنَا *najjainā*

الْحَقُّ *al-ḥaqq*

الْحَجُّ *al-ḥajj*

نُعِمُّ *nu'ima*

عُدُّوْ *'aduwwun*



Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البلادُ *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ *ta'murūna*

النَّوْءُ *al-nau'*

شَيْءٌ *syai'un*

أَمْرٌ *umirtu*



## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Terdahulu.....	5
F. Metodologi Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Tafsir Tematik.....	9
B. Kompilasi Ayat-Ayat Dharb Dalam Alquran .....	15
<b>BAB III KLASIFIKASI DAN INTERPRETASI MUFASSIR TERHADAP AYAT-AYAT DHARB .....</b>	<b>36</b>
A. Memukul .....	36
B. Membuat .....	40
C. Menjadikan.....	43
D. Ditimpakan.....	46
E. Berjalan .....	48
F. Berperang .....	50

G. Berusaha (Kerja) .....	52
H. Bepergian .....	54
<b>BAB VI ANALISA .....</b>	<b>59</b>
A. Pembahasan.....	59
B. Temuan.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN